

Ayat di atas menunjukkan bahwa pentingnya ilmu Matematika untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berguna sebagai alat bantu untuk menyelesaikan soal perhitungan.

Menurut Morris Kline yang dikutip oleh Jujun S Suriasumantri bahwa jatuh banggunya suatu negara dewasa ini tergantung dari kemajuan di bidang Matematika.¹ Slamet Imam Santoso juga mengemukakan bahwa fungsi Matematika dapat merupakan ketahanan Indonesia dalam abad 29 di jalan raya, bangsa-bangsa.² Matematika merupakan salah satu alat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Matematika juga berguna dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai dasar bagi desain ilmu teknik, dapat memberikan inspirasi kepada pemikir di bidang sosial dan ekonomi.³

Materi Matematika yang diberikan di sekolah pada dasarnya diberikan secara berurutan dan dipilih sesuai dengan kesiapan intelektual siswa karena merupakan ilmu yang terstruktur dan generalisasi, sehingga dituntut pengetahuan siswa tentang konsep dan keterampilannya dalam menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, maupun Perguruan Tinggi sering kali dijumpai beberapa siswa/mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

¹ Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu dalam Perspektif*, (Jakarta : Gramedia, 1983), hal. 172.

² *Ibid.*, hal. 225.

³ Lisnawaty Simanjuntak, dkk., *Metode Mengajar Matematika I*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 64.

Dengan demikian masalah kesulitan dalam belajar itu sudah merupakan problema umum yang khas dalam proses pembelajaran.

Matematika sampai saat ini juga dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan. Anggapan ini mungkin tidak berlebihan selain mempunyai sifat yang abstrak, pemahaman konsep Matematika yang baik sangatlah penting karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasarat pemahaman konsep sebelumnya.

Sudah menjadi harapan setiap pendidik, agar setiap peserta didiknya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Namun, kenyataan yang dihadapi tidak selalu menunjukkan apa yang diharapkan itu dapat terealisasi sepenuhnya. Banyak peserta didik yang menunjukkan tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan oleh para pendidiknya. Dalam proses belajar mengajar guru/pendidik sering menghadapi masalah adanya peserta didik yang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan lancar, ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah.

Apabila prestasi belajar tersebut belum dicapai, maka siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar perlu mendapat perhatian khusus dari guru bidang studi. Guru harus berusaha membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan meneliti dimana letak kesulitan yang dialami siswa sehingga dapat dilaksanakan dengan tepat dan terarah.

Berdasarkan observasi dan penjajakan awal yang dilakukan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin, penulis melihat masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada materi yang mereka terima. Khususnya untuk kelas V banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar Matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan 39 siswa di semester 1 yang mendapat nilai ulangan dibawah 7 berjumlah 38 siswa dengan nilai terendah 23,3 dan nilai tertinggi 83,3. Secara umum, nilai yang rendah menunjukkan adanya gejala kesulitan belajar siswa.

Pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga dengan judul: **TINGKAT KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KEBUN BUNGA BANJARMASIN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kesulitan belajar Matematika yang dihadapi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpencernaan terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut :

1. Tingkat kesulitan belajar yang penulis maksud adalah mengenai tingkat kesulitan pelajaran Matematika yang dilihat melalui pemahaman konsep, pemahaman simbol, dan proses mengerjakan soal.
2. Matematika yang penulis maksud disini adalah Matematika yang diajarkan untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul skripsi ini, yaitu:

1. Adanya sebagian siswa yang mengatakan bahwa pelajaran Matematika itu sulit.
2. Ingin mengetahui lebih jauh penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
3. Fakta di lapangan bahwa siswa kelas V masih belum bisa mengerjakan latihan-latihan yang diberikan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam belajar Matematika.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang besar secara teoretis dan praktis

1. Secara teoretis
 - a. Menjadi masukan informasi dan wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Matematika di Madrasah Ibtidaiyah.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika yang efisien dan tepat guna sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
2. Secara praktis
 - a. Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi guru dalam mengetahui gejala kesulitan belajar Matematika yang dialami oleh siswa.

b. Siswa

Hasil penelitian ini sebagai pegangan dalam belajar Matematika, sehingga siswa dengan mudah untuk menerima materi yang disampaikan.

c. Institusi

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah dan ilmu pengetahuan dalam bidang pengajaran Matematika dan untuk memperkaya perbendaharaan literatur perpustakaan baik tingkat Fakultas maupun Institut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teoretis tentang pengertian belajar dan kesulitan belajar, macam-macam kesulitan belajar, karakteristik pembelajaran Matematika, pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar.

Bab III berisikan metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, model penelitian, subyek dan objek, data sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisa data serta prosedur penelitian.

Bab IV berisikan tentang laporan hasil penelitian, yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.